

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau lebih dikenal dengan *field research*. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung ke tempat penelitian atau lapangan yang dijadikan penelitian untuk meneliti permasalahan secara objektif.¹ Dalam hal ini, penulis menghimpun data objektif yang ada di lapangan untuk kemudian diuraikan tentang peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di MTs NU Banat Kudus.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif. Pada penelitian kualitatif ini bagaimana peneliti mencari data lebih dalam yang diperoleh dari sumber data berdasarkan apa yang dikatakan, dirasakan, dan dilakukan.² Di sini peneliti dalam mencari data bukan berdasarkan apa yang difikirkan akan tetapi apa yang terjadi dilapangan secara semestinya oleh partisipan atau sumber data.

Pada penelitian kualitatif data diperoleh dari rangkaian pengolahan kata dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan serta dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Kemudian sumber data yang dihasilkan diolah secara deskriptif untuk disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. *Setting* penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu.³

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Banat Kudus yang berada di desa Damaran kecamatan Kota kabupaten Kudus. Penelitian dimulai pada bulan Januari 2024. Alasan madrasah ini menjadi lokasi penelitian dikarenakan kepala madrasah di sini adalah seorang perempuan, serta MTs NU Banat Kudus merupakan salah satu madrasah favorit di Kudus yang dikenal sebagai madrasah yang

¹ Asep Kurniawan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

² Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

³ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 35.

harum karena ajaran agamanya dalam hal ini pada pelajaran agama Islam. Dengan demikian, peneliti menilai bahwasanya madrasah ini relevan dengan fokus penelitian yang hendak peneliti usung.

C. Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berupa teks hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan secara langsung yang menjadi sampel dalam penelitiannya.⁴ Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber utama dalam penelitian yang akan dikaji. Sumber data utama tersebut yakni berupa catatan dan rekaman jawaban dari narasumber dan dokumen supervisi kepala madrasah tentang peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI. Narasumber tersebut, meliputi kepala madrasah, guru PAI, dan peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihimpun peneliti secara tidak langsung atau sudah tersedia. Biasanya data sekunder berupa hasil data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya atau berupa dokumen.⁵ Data ini biasa disebut data pelengkap atau tambahan dalam melakukan penelitian. Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui buku, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang supervisi kepala madrasah, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu tentang peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI.

Sumber data sekunder berupa buku antara lain sebagai berikut:

- Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender: Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Pupuh Fathurrohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Undang-Undang Guru Dan Dosen/UU RI No 14 Th 2005*, Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 456.

- d. Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*, Jakarta: Wahjosumidjo, 2010.
- e. M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2017.

Selain dari buku-buku di atas, penulis menggunakan sumber sekunder berupa artikel jurnal, sebagai berikut:

- a. Hasan Baharun, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2017).
- b. Adi Kurniawan, Nur Widiastuti, dan Nurul Aslamiyah, "Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Hidayatul Muhtadhin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2020/2021," *Ar Royhan: Jurnal Pemikiran Islam* 1, no. 02 (2021).
- c. Agus Purwanto, Masduki Asbari, Mirza Saifuddin, dan Mohammad Ramdan "Gaya Kepemimpinan Di Madrasah Aliyah," *Nidhomul Haq* 5, no. 1 (2020).
- d. Hernita Sahban, "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Bongaya* 1, no. 1 (2016).
- e. Qurrota A'yuni, "Pola Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Dalam Pelaksanaan Pekerjaan di Kabupaten Asahan," *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)* 7, no. 1 (2017).

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur dan sadar melalui pengamatan dan pencatatan terhadap masalah yang diteliti.⁶ Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan observasi ditujukan sebagai pelengkap dalam kegiatan wawancara. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di MTs NU Banat Kudus. Dalam penerapan teknik observasi ini, penulis melakukan

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 147.

pengamatan terhadap aktivitas kepala madrasah, aktivitas pembelajaran PAI, dan kondisi sekolah di MTs NU Banat Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk mendiskusikan data dan inspirasi melalui tanya jawab, sehingga makna suatu topik dapat dikonstruksi. Wawancara digunakan selaku metode pengumpulan informasi apabila peneliti mau melaksanakan penelitian pendahuluan untuk menciptakan kasus yang dapat diteliti dan juga apabila peneliti mampu mengenali data-data yang lebih mendalam dari responden.⁷

Pada metode wawancara ini penulis mewawancarai terkait dengan bagaimana kepala madrasah dalam menjalankan perannya sehari-hari, peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI, beserta faktor pendukung, penghambat, dan solusinya di MTs NU Banat Kudus. Maka dari itu, untuk mendapatkan informasi tersebut penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber, di antaranya adalah kepala madrasah, salah satu guru mata Pelajaran PAI, dan peserta didik di MTs NU Banat Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penghimpunan data kualitatif dengan melakukan pengamatan terhadap dokumen-dokumen yang diteliti baik dibuat oleh subjek sendiri maupun orang lain. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya lainnya.⁸ Guna memperkuat dalam penelitian ini maka penulis menghimpun dokumentasi dalam bentuk foto dan dokumen mengenai sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, data guru, karyawan dan peserta didik, foto-foto, arsip dan data yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, meliputi instrumen supervisi, hasil supervisi, dan dokumen lain terkait supervisi serta dokumen tentang profesionalitas guru.

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini penulis kembali kelapangan, untuk melakukan pengamatan ulang, dan melakukan wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun dengan narasumber yang baru.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 138.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 476.

Penulis melakukan observasi kembali di MTs NU Banat Kudus dengan melakukan kembali pengamatan, wawancara dengan sumber yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber yang baru. Dengan ini akan menciptakan keakraban kepercayaan dan hubungan yang baik dengan narasumber, sehingga nantinya narasumber akan lebih fleksibel dalam menyampaikan informasi dengan apa adanya dan transparan. Dengan melakukan pengamatan kembali data yang diperoleh benarbenar valid.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya pengamatan dicoba lebih teliti serta berkesinambungan. Dengan melaksanakan metode ini, kepastian informasi serta urutan kejadian bisa direkam secara tentu serta sistematis. Untuk meningkatkan intensitas diperlukan membaca berbagai rujukan informasi dan dokumen-dokumen terkait informasi yang diperoleh oleh penulis. Dengan membaca pengetahuan peneliti dapat bertambah dan lebih luas dan dapat menguasai juga membenarkan informasi yang sudah didapatkan. Dalam hal ini penulis membaca kembali hasil penelitian dan mengkaji ulang informasi serta dokumen-dokumen dan menambahkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dalam berbagai waktu. Triangulasi dikelompokkan menjadi triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam uji keabsahan data bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik yang berbeda.⁹ Maksudnya peneliti dalam memperoleh data yang telah berlangsung menggunakan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk ditarik kesimpulan atau menggunakan teknik yang sama dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan sumber data yang berbeda.

b. Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk dicek kembali. Dalam triangulasi sumber dalam penelitian ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

peneliti mendapatkan data tidak hanya pada satu informan saja akan tetapi dengan beberapa sumber lainnya.¹⁰ Pada penelitian ini untuk mengetahui peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI maka penulis membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni kepala madrasah, salah satu guru mata pelajaran PAI, dan peserta didik. Sehingga data yang diperoleh oleh penulis akan menghasilkan perbandingan antara satu dengan yang lain.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan aktivitas mencari dan mengkontruksikan secara sistematis serta logis terhadap data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, catatan lapangan dan yang lainnya yang kemudian menarik sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam pelaksanaan analisis data peneliti menggunakan metode deskriptif yakni melakukan analisis data dengan menjelaskan dengan menggunakan kalimat yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Analisis data kualitatif bersifat induktif. Maksudnya adalah berdasarkan data yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis serta disusun menjadi sebuah teori.

Adapun pelaksanaan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai aktivitas memilih, memusatkan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data dari permasalahan yang ada di lapangan.¹¹ Mereduksi data sangatlah penting dikarenakan data yang diperoleh di lapangan cukup banyak sehingga perlu diteliti dan dirinci. Semakin lama pelaksanaan penelitian di lapangan semakin banyak pula data yang diperoleh. Maka data yang direduksi akan dipilih hal-hal pokok atau penting dan membuang yang tidak perlu. Hal demikian akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta memberikan gambaran yang lebih jelas.

Adapun dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari lapangan terkait

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 64.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 247.

peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di MTs NU Banat Kudus.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data yang diperoleh dari lapangan yang kemudian peneliti menyajikan data tersebut secara sistematis. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan maupun catatan naratif di lapangan. Adapun yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yakni menyajikan data dengan teks bersifat naratif.¹²

Pada penelitian ini akan menguraikan dan menyajikan dalam bentuk uraian singkat terkait peran kepala madrasah perempuan dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI di MTs NU Banat Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya dengan menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan akan berubah bilamana ditemukan data-data kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi ketika penarikan kesimpulan awal sudah cukup dibuktikan dengan data yang valid dan konsisten pada pelaksanaan tahapan pengumpulan data lapangan selanjutnya. Maka dapat dinyatakan bahwasanya kesimpulan tersebut sudah kredibel.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan yang baru dan berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.¹³ Hal ini dapat sebagai temuan yang menguatkan hasil penelitian terdahulu maupun sebagai pembaharuan dalam sebuah penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 43.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 192.

Gambar 3. 1 Analisis Data Miles dan Huberman

